

EDUKASI NUTRISI IBU HAMIL SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING  
DI DESA MEUNASAH MANYET KECAMATAN INGIN JAYA  
ACEH BESAR

Martina<sup>1\*</sup>, Yuli Zuhkrina<sup>2</sup>, Femmi Omdi Samir<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Universitas Abulyatama

Email Korespondensi: Martina\_bidan@abulyatama.ac.id

Disubmit: 23 April 2024

Diterima: 23 Juni 2024

Diterbitkan: 01 Juli 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i7.14951>

**ABSTRAK**

*Stunting* adalah kondisi gagal tumbuh pada balita yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis. *Stunting* mulai terjadi ketika janin masih dalam kandungan disebabkan oleh asupan makanan ibu selama kehamilan yang kurang bergizi. Akibatnya, gizi yang didapat anak dalam kandungan tidak mencukupi. Kekurangan gizi akan menghambat pertumbuhan bayi dan bisa terus berlanjut setelah kelahiran. Masa 1000 hari pertama kehidupan merupakan periode emas dalam mengoptimalkan pertumbuhan dengan memastikan nutrisi yang adekuat sebagai upaya pencegahan *stunting*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan nutrisi selama hamil sebagai upaya pencegahan *stunting*. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini yaitu metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Media yang digunakan adalah poster dan aplikasi persentasi dengan *microsoft powerpoint*. Peserta kegiatan ini adalah seluruh ibu hamil dan kader posyandu yang berjumlah 37 orang. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi yang diperlukan selama hamil. Edukasi nutrisi ibu selama kehamilan memberikan dampak positif dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang kebutuhan nutrisi selama kehamilan.

**Kata kunci:** *Nutrisi, Ibu Hamil, Stunting*

**ABSTRACT**

*Stunting* is a condition of growth failure in toddlers caused by chronic malnutrition. *Stunting* begins to occur when the fetus is still in the womb due to the mother's food intake during pregnancy which is less nutritious. As a result, the nutrients obtained by children in the womb are insufficient. Malnutrition will inhibit the baby's growth and can continue after birth. The first 1000 days of life is a golden period in optimizing growth by ensuring adequate nutrition as an effort to prevent *stunting*. This community service activity aims to increase the knowledge of pregnant women about nutritional needs during pregnancy as an effort to prevent *stunting*. The methods used in this community service are lecture, discussion and question and answer methods. The media used are posters and presentation applications with *Microsoft Powerpoint*. The participants of this activity were all pregnant women and posyandu cadres

*totaling 37 people. The results of the activity showed an increase in the knowledge of pregnant women about the nutrients needed during pregnancy. Maternal nutrition education during pregnancy has a positive impact on increasing the knowledge and understanding of pregnant women about nutritional needs during pregnancy.*

**Keywords:** *Nutrition, Pregnancy, Stunting*

## 1. PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu masalah gizi dan menjadi masalah kesehatan secara global yang masih banyak terjadi di negara-negara berkembang, salah satunya adalah Indonesia. Stunting merupakan ancaman utama terhadap kualitas manusia dan ancaman terhadap kemampuan daya saing bangsa (Rakhimah & Muliani, 2023). Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada balita yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis (Bertalina, 2021). Sehingga berdampak pada gangguan pertumbuhan pada anak yang ditandai dengan tinggi badan lebih rendah dari standar anak (Sari, 2022).

Data berdasarkan hasil Studi Kasus Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021, prevalensi stunting di Indonesia yaitu 24,4%. Aceh merupakan salah satu daerah dengan kasus stunting tertinggi di Indonesia. Aceh menempati posisi ketiga tertinggi setelah Nusa Tenggara Timur dan Sulawesi Barat. Kabupaten Gayo Lues menjadi daerah prevalensi stunting tertinggi, yaitu 42,9%, kota Subulussalam 41,8%, Kota Sabang 23,8%, Kota Banda Aceh 23,4% dan Aceh Besar 27% (Dinkes, 2022)

Stunting sebagai akibat dari praktek pemberian makanan bayi dan anak yang tidak adekuat dan adanya infeksi (Anzar, 2019), masalah gizi kompleks pada balita yang terjadi sejak kehamilan pada kondisi bentuk badan ibu yang pendek, jarak kelahiran yang terlalu dekat, kehamilan diusia remaja ataupun terlalu tua, serta asupan nutrisi yang tidak kuat pada 1000 hari pertama kehidupan/masa emas awal kehidupan (Pusmaika et al., 2022). Masa emas tersebut dimulai saat bayi masih dalam kandungan terhitung usia kandungan memasuki trimester ketiga sampai usia anak menginjak 2 tahun. Pada masa ini, calon ibu perlu untuk memahami pentingnya menjaga kesehatan, asupan nutrisi yang cukup juga berkualitas tinggi, tidak stres dan berolahraga dengan baik (Cahyani et al., 2023). Kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya asupan gizi saat hamil dan persiapan gizi dalam 1000 hari pertama kehidupan bayi dapat meningkatkan resiko gangguan pertumbuhan dan stunting pada anak (Nasrayanti, Nurdin. Sunandar., Ariyana., Rismawati., 2023)

Pencegahan stunting pada anak perlu diupayakan sejak masih didalam kandungan (Fadlilah et al., 2022). Karena gizi ibu selama hamil merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan janin (Marchianti, A., Sakinah, E., 2017). Selama hamil ibu harus memperhatikan asupan gizi yang seimbang dan cukup seperti protein, kalsium, zat besi, asam folat dan vitamin lainnya yang berfungsi untuk membantu pembentukan organ dan jaringan tubuh janin secara optimal (Cahyani et al., 2023). Kebutuhan nutrisi ibu selama hamil meningkat. Begitu pula pada ibu hamil yang menderita Kekurangan Energi Kronik membutuhkan energi yang lebih banyak dari pada ibu hamil yang memiliki cukup energi (Frey et al., 2024).

Sebagai upaya peningkatan pengetahuan ibu dapat dilakukan dengan memberikan informasi melalui penyuluhan supaya dapat mendorong pengetahuan ibu menjadi lebih baik. Upaya ini dapat dilakukan dengan melibatkan bidan desa dan kader posyandu yang dapat melakukan pendampingan, konseling dan dukungan kepada ibu hamil dalam memperhatikan pemenuhan gizi (Rokhmah et al., 2022)

Desa Meunasah Manyet terletak di Mukim Pagar Air Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Desa Meunasah Manyet memiliki luas desa 35 km<sup>2</sup> dan terdiri dari 3 dusun yaitu dusun Tgk Imum, dusun Tgk Meuntroe dan dusun Meurah Agung dengan jumlah penduduk 240 KK. Kondisi geografis Desa Meunasah Manyet sangat strategis karena sangat terjangkau dengan Ibu Kota Kecamatan, Puskesmas, Rumah Sakit dan sarana Pelayanan Masyarakat Lainnya. Masyarakat Desa Meunasah Manyet bermata pencaharian sebagai petani, pedagang, peternak dan juga pegawai negeri. Angka kejadian *stunting* di Desa Meunasah Manyet pada bulan Januari sampai dengan Februari 2024 terdapat 10 balita. Sebagai upaya peningkatan pengetahuan ibu dapat dilakukan dengan memberikan informasi melalui penyuluhan supaya dapat mendorong pengetahuan ibu menjadi lebih baik.

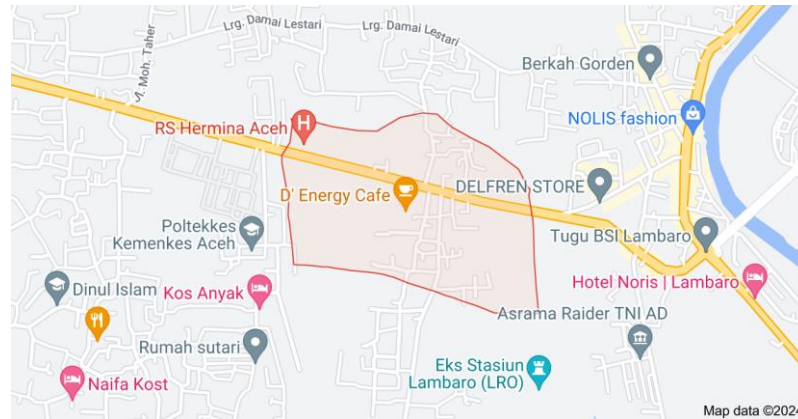
Berdasarkan data tersebut sehingga perlu adanya edukasi nutrisi ibu hamil sebagai upaya pencegahan *stunting* di Desa Meunasah Manyet Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

## 2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Masa 1000 hari pertama kehidupan merupakan periode emas dalam mengoptimalkan pertumbuhan dengan memastikan nutrisi yang adekuat sebagai upaya pencegahan *stunting*. *Stunting* merupakan kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan usia. *Stunting* memiliki efek jangka pendek hingga jangka panjang salah satunya peningkatan angka kematian dan kesakitan. Selain itu, *stunting* juga dapat berefek pada perkembangan anak yang buruk dan gangguan kapasitas belajar, peningkatan risiko infeksi serta penyakit tidak menular. Efek risiko tersebut berpengaruh pada tumbuh kembang anak di masa depan sebagai ancaman utama terhadap kualitas manusia dan ancaman terhadap kemampuan daya saing bangsa maka dari itu penting untuk dilakukan upaya pencegahan *stunting* sejak awal masa kehidupan janin. *Stunting* merupakan salah satu masalah kesehatan gizi di desa Meunasah Manyet Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Angka kejadian *stunting* di Desa Meunasah Manyet pada bulan Januari sampai dengan Februari 2024 terdapat 10 balita.

Rumusan pertanyaan berdasarkan temuan masalah pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu bagaimanakah edukasi nutrisi ibu hamil sebagai upaya pencegahan *stunting* di Desa Meunasah Manyet Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar?

Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah desa Meunasah Manyet Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.



Gambar 1. Peta lokasi kegiatan pengabdian masyarakat

### 3. KAJIAN PUSTAKA

*Stunting* merupakan gangguan tumbuh kembang yang menyebabkan anak memiliki postur tubuh pendek atau jauh dari rata-rata anak lain di usianya. *Stunting* mulai terjadi ketika janin masih dalam kandungan disebabkan oleh asupan makanan ibu selama kehamilan yang kurang bergizi. Akibatnya, gizi yang didapat anak dalam kandungan tidak mencukupi. Kekurangan gizi akan menghambat pertumbuhan bayi dan bisa terus berlanjut setelah kelahiran (Hediati, 2022). *Stunting* pada anak menjadi indikator kunci kesehatan ibu dan bayi (Mashar, 2021). Oleh karena itu penurunan atau prevalensi *stunting* merupakan salah satu aspek yang menjadi prioritas (Nita et al., 2023).

Pemenuhan nutrisi pada ibu hamil penting dalam mencegah *stunting*. Dalam kesehariannya, ibu hamil dapat melakukan model nutrisi 5J untuk kehamilan, yaitu melakukan asupan nutrisi kehamilan berupa paket pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu hamil yang meliputi (1) Jumlah kalori, (2) Jadwal makan, (3) Jenis makanan, (4) Jalur pemberian nutrisi dan (5) penjagaan terhadap pelaksanaan (Nita et al., 2023). Secara jumlah, ibu hamil membutuhkan minimal 35 kkal/kg/hari dengan jadwal makan 3 kali makan besar dan 3 kali makan kecil. Jenis makanan yang dibutuhkan ibu hamil meliputi nutrisi makro yang dapat terdiri dari 4 jenis lauk protein perhari (protein hewani yang berbeda tiap makan ditambah protein nabati) dan nutrisi mikro dari berbagai jenis bahan makanan. (beragam jenis), terutama asam lemak dan asam amino esensial (Wibawa, 2021).

Edukasi kesehatan adalah segala upaya yang direncanakan sebagai proses pembelajaran untuk mempengaruhi orang lain (individu, kelompok dan masyarakat) sehingga melakukan apa yang diharapkan oleh pemberi edukasi. Edukasi gizi adalah suatu proses yang berkesinambungan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang gizi yang dapat mendorong terbentuknya sikap dan perubahan perilaku hidup sehat dengan memperhatikan pola makan sehari-hari sehingga serta meningkatkan derajat kesehatan dan gizi masyarakat (Anyndie, 2021); (Cahyani et al., 2023). Peningkatan pengetahuan ibu mengenai langkah pencegahan *stunting* pada anak menjadi salah satu cara yang baik dan tepat dalam pencegahan dan pengendalian masalah *stunting* (Kapantow et al., 2022); (Sari, 2022). Dalam memberikan edukasi diperlukan media yang dapat membantu terjalannya

kesinambungan informasi yang diberikan oleh pemateri kepada masyarakat (Anyndie, 2021).

Upaya yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat untuk mencegah kejadian stunting adalah dengan memberikan edukasi nutrisi ibu hamil. Penelitian Ekayanthi D.W.N & Suryani P, Tahun 2019 terdapat pengaruh yang bermakna edukasi gizi pada ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting. Hal inilah yang menjadi sebab tim pelaksana pengabdian untuk memberikan edukasi nutrisi ibu hamil untuk pencegahan stunting di Desa Meunasah Manyet.

#### 4. METODE

- a. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu diawali dengan pretest dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal ibu hamil terkait materi yang akan diberikan. Metode selanjutnya meliputi ceramah untuk memberikan edukasi tentang nutrisi ibu hamil meliputi gizi seimbang, pesan dan pedoman gizi seimbang (makronutrien, mikronutrien dan vitamin). Metode lainnya adalah diskusi, tanya jawab dan diakhiri dengan post test.
- b. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebanyak 37 ibu beserta kader posyandu dan bidan desa ditambah 6 mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Abulyatama.
- c. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi:
  - 1) Analisa kondisi untuk mengidentifikasi temuan masalah di desa Meunasah Manyet Kecamatan Ingin Jaya.
  - 2) Identifikasi sasaran dari kegiatan edukasi dengan melibatkan kepala desa, bidan desa dan kader posyandu.
  - 3) Menetapkan tempat pelaksanaan kegiatan edukasi yaitu gedung serbaguna desa Munasah Manyet Kecamatan Ingin Jaya.
  - 4) Melakukan pre test.
  - 5) Memberikan edukasi nutrisi ibu hamil, diskusi dan tanya jawab.
  - 6) Melakukan post test.

#### 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

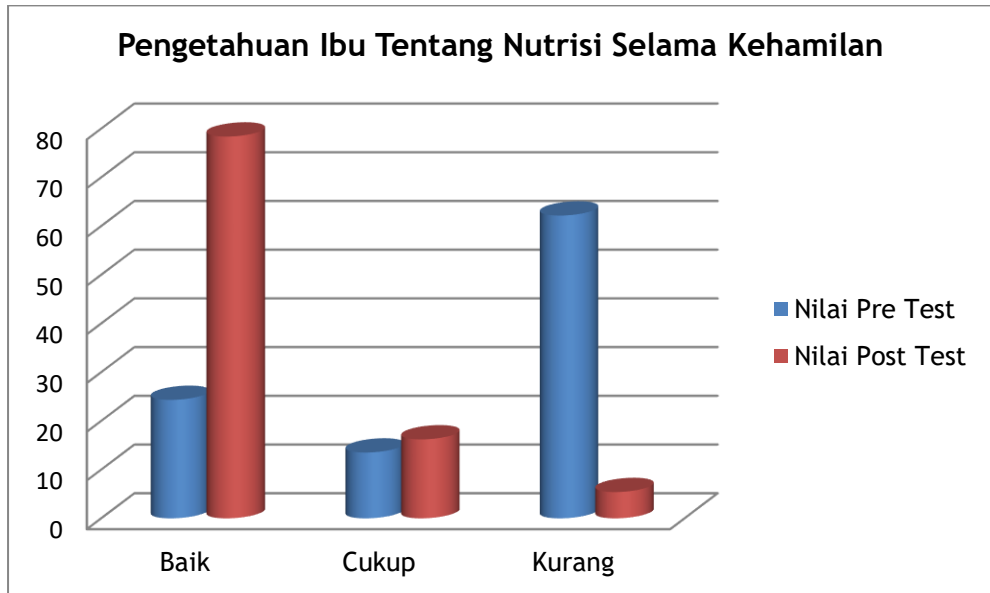
##### a. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi nutrisi ibu hamil dimulai dengan melakukan identifikasi terhadap temuan masalah yang ada di desa Meunasah Manyet Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Selanjutnya melakukan koordinasi dengan kepala desa, bidan desa dan kader posyandu untuk menentukan target sasaran, bahan dan alat yang dibutuhkan dalam kegiatan edukasi nutrisi ibu hamil.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di hadiri oleh 37 ibu beserta kader posyandu dan bidan desa ditambah 6 mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Abulyatama. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama satu hari.

Berdasarkan gambar 2. Ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi ibu selama hamil sebelum dan sesudah mengikuti penyuluhan. Sebelum ibu mendapatkan penyuluhan kesehatan, dari 37 peserta penyuluhan, hanya 9 orang (24,32%) yang berpengetahuan baik,

5 orang (13,51%) berpengetahuan cukup dan terdapat 23 orang (62,16%) berpengetahuan kurang. Sementara itu terjadi peningkatan pengetahuan setelah ibu mendapatkan penyuluhan kesehatan yaitu pengetahuan ibu dengan kategori baik sebanyak 29 orang (78,38%), pengetahuan cukup sebanyak 6 orang (16,21%) dan pengetahuan kurang menjadi 2 orang (5,40%).



Gambar 2. Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi Selama Kehamilan



Gambar 3. Kegiatan pre test untuk mengetahui kemampuan awal ibu hamil terkait materi yang akan diberikan.



Gambar 4. Foto bersama dengan pemateri, bidan desa, kader posyandu dan mahasiswa



Gambar 5. Foto Bersama dengan beberapa ibu hamil dan mahasiswa.

#### b. Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi yang harus dikonsumsi ibu selama hamil untuk mempersiapkan kelahiran bayi yang sehat. Dengan adanya peningkatan pengetahuan tentang kebutuhan nutrisi selama kehamilan dapat mendorong terbentuknya sikap dan perubahan perilaku hidup sehat dengan memperhatikan pola makan sehari-hari sehingga serta dapat meningkatkan derajat kesehatan dan gizi masyarakat. Ibu hamil dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang manfaat dan fungsi makanan bergizi yang dikonsumsi untuk mencegah stunting melalui pemenuhan asupan nutrisi, penyiapan makanan dengan benar agar zat gizi dan kebersihan makanan terjaga dengan baik (Rantesigi et al., 2022). Penelitian Ekayanthi D.W.N & Suryani P, Tahun 2019 terdapat pengaruh yang bermakna edukasi gizi pada ibu hamil terhadap peningkatan

pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting. Pemahaman tentang pentingnya pemenuhan kebutuhan nutrisi selama kehamilan dan setelah kelahiran sangat berperan dalam proses kehidupan selanjutnya (Syafriani & Ciselia, 2022).

Materi penyuluhan yang diberikan meliputi gizi seimbang, pesan dan pedoman gizi seimbang (makronutrien, mikronutrien dan vitamin). Berbekal penyuluhan kesehatan ini ibu sudah mengetahui gizi seimbang dan cara mengatur menu bernutrisi baik dan seimbang untuk dikonsumsi sehari-hari. Selain itu, ibu hamil juga harus memperhatikan sanitasi dan kebersihan lingkungan karena akan berpengaruh terhadap kesehatan ibu hamil. Asupan nutrisi ibu hamil dapat berupa makanan dan minuman yang mengandung zat energi, karbohidrat, lemak dan protein. Pemenuhan zat gizi yang adekuat, baik itu zat gizi makro maupun zat gizi mikro sangat dibutuhkan untuk mencegah atau memperkecil risiko stunting (Ekayanthi D.W.N & Suryani P, 2019).

Gizi seimbang yang dikonsumsi ibu hamil tidak mesti harus di beli dengan harga yang mahal, namun ibu hamil bisa memanfaatkan sumber makanan bergizi yang ada di sekitar rumah dan mudah diperoleh dengan harga terjangkau. Ibu hamil juga bisa memanfaatkan bahan makanan lokal berupa sayur mayur seperti bayam, daun ubi, kacang panjang yang merupakan hasil pertanian penduduk sekitar (Nastiti, A. D., Kusuma, E., Puspitasari, R. H., & Handayani, 2023);(Martina, Zuhkrina & Amelia, 2023). Ibu hamil harus mengonsumsi beraneka ragam pangan dengan porsi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan energi, protein, vitamin dan mineral yang berfungsi untuk pemeliharaan, pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan dan juga sebagai cadangan dalam masa menyusui. Janin tumbuh dengan mengambil sari-sari makanan yang dikonsumsi ibunya dan dari cadangan zat gizi yang ada dalam tubuh ibunya (Indriani et al., 2020).

Pengabdian berasumsi bahwa peningkatan pengetahuan ibu hamil akan kebutuhan nutrisi adekuat dan seimbang selama kehamilan memberikan dampak perubahan sikap yang positif sehingga akan tercermin pada perilaku hidup sehat ibu hamil dalam upaya pencegahan *stunting* pada bayi yang akan dilahirkan. Sebaliknya kurangnya kesadaran ibu hamil tentang pentingnya gizi ibu akan berdampak pada kurangnya upaya yang dilakukan untuk mencegah *stunting*. *Sebelum* mendapatkan edukasi ini, ibu hamil beranggapan memerlukan biaya yang besar untuk menyiapkan menu yang bergizi seperti daging dan buah-buahan yang mahal. Padahal semua sumber makanan bergizi bisa ibu dapatkan dengan harga yang terjangkau yaitu dengan memanfaatkan sayuran yang terdapat dipekarangan rumah seperti daun kelor, daun ubi, kacang panjang. Dan untuk kebutuhan protein ibu hamil bisa memanfaatkan hasil ternak sendiri seperti ayam, bebek, telur ayam, selain itu protein juga terdapat pada tahu dan tempe.

## 6. KESIMPULAN

Edukasi nutrisi ibu selama kehamilan memberikan dampak positif dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang kebutuhan nutrisi selama kehamilan. Pemenuhan kebutuhan nutrisi ini dilakukan sebagai upaya menjaga kelangsungan hidup generasi berikutnya dan terhindar dari stunting. Melalui edukasi ini ibu hamil dapat



mengoptimalkan satu gizi yang baik sehingga dapat mencegah komplikasi-komplikasi selama kehamilan, serta meningkatkan pemahaman kemandirian ibu hamil dalam memilih dan mengolah bahan makanan yang berasal dari pangan lokal yang bernilai gizi tinggi dan bisa diperoleh dengan harga terjangkau. Diharapkan bidan desa dan para kader dapat melakukan kunjungan rumah untuk memberikan bimbingan dan koseling tentang gizi seimbang dan pola hidup sehat pada ibu hamil.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Anyndie, A. (2021). Edukasi Gizi Dalam Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*. <https://doi.org/http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/8064/4/Chapter%202.pdf>
- Anzar, J. (2019). *Nutrisi untuk Stunting Nutrition for Stunting Dokter Anak Indonesia, 2015*. penyebab utama stunting adalah faktor nutrisi, yaitu nutrisi yang kurang baik kuantitas maupun Beberapa hal yang berpengaruh terhadap stunting termasuk kesehatan dan nutrisi ib. 57, 1-5.
- Bertalina, A. R. (2021). *Pendampingan Ibu Hamil Di Desa Fokus Stunting Kabupaten Lampung Timur*. 44(1), 97-108. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v44i1.491>
- Cahyani, M. F., Wahyu, S., Humaedi, A., Habibillah, Y. R., Larasati, D. A., Widiyawati, D., Efendy, V., Margareta, S., Suwardiyanti, P. A., Saputri, D. D., Nur K., E. K., Pertiwi, A., Listianingsih, F., Aisyah, A. H., Sierra, D., & Purnomo, P. D. (2023). Penyuluhan Tentang 1000 HPK dan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Kampung Langkob Desa Majalaya Kecamatan Cikalongkulon Cianjur. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 430-434. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i2.287>
- Dinkes, A. (2022). *Info Kesehatan: Stunting, Ancaman Utama Kualitas Manusia*. <https://doi.org/https://dinkes.acehprov.go.id/news/read/2022/06/21/1163/info-kesehatan-stunting-ancaman-utama-kualitas-manusia.html>
- Ekayanthi D.W.N, & Suryani P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312-319.
- Fadlilah, A., Susanto, E., Muthoharoh, H., & Susila, I. (2022). *Sosialisasi Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil di Desa Dradah*. 5(2), 218-223.
- Frety, E. E., Ningrum, A. G., Prasetyo, B., & Izzati, D. (2024). *Optimalisasi Kelas Ibu Hamil Dan Pelatihan Kader Posyandu Ibu Balita Sebagai Upaya Pencegahan Stunting*. 1(12), 3644-3649.
- Hediati, D. R. (2022). *Nutrisi Ibu Hamil Sebagai Upaya Pencegahan Stunting*. Departemen Obstetri dan Ginekologi FK-KMK UGM.
- Indriani, E., Karo, B., & Kaban, F. O. (2020). Investasi Gizi Ibu Hamil Melalui Pemanfaatan Makanan Tambahan Berbasis Pangan Lokal Berbahan Dasar Wortel. *Jurnal Riset Hesti Medan*, 5(1), 44-47.
- Kapantow, N. H., Sanggelorang, Y., & Rumayar, A. (2022). *Upaya Pencegahan Stunting Melalui Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pedoman Umum Gizi Seimbang di Wilayah Kerja Puskesmas Girian Weru Kota Bitung*. 4(September), 32-37.
- Marchianti, A., Sakinah, E., D. (2017). *The Effectiveness of Nutrition*

- Counseling on The First Thousand Days of Life Group in Improving Knowledge and Attitude on Nutrition Awareness.* 3(12). <https://doi.org/https://doi.org/10.19184/ams.v3i3.5331>
- Martina, Zuhkrina, Y., & Amelia, K. R. (2023). Edukasi MP-ASI Berkualitas Yang Bersumber Bahan Dasar Lokal Di Desa Lam Isek Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Kreativitas Pada Abdimas*, 1(12), 104-109.
- Mashar, S. A. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak : Studi Literatur.* VI(3), 2076-2084.
- Nasrayanti, Nurdin. Sunandar., Ariyana., Rismawati., R. (2023). *Pencegahan Stunting Secara Dini Melalui Sosialisasi dan Pemantauan Pada Ibu Hamil Di Desa Pattimpa Kecamatan Ponre Kabupaten Bone.* 3(2), 183-188.
- Nastiti, A. D., Kusuma, E., Puspitasari, R. H., & Handayani, D. (2023). Investasi Gizi Ibu Hamil dengan Memanfaatkan Makanan Tambahan Berbasis Pangan Lokal Berbahan Dasar Sayur. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat: Peduli Masyarakat*, 3(2), 55-58. <https://doi.org/10.37287/psnpkm.v3i2.2391>
- Nita, F. A., Ernawati, E., Sari, F., Kristiari, J. J., & Purnamasari, I. (2023). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 1-3 Tahun The influence of parenting on the incidence of stunting in toddlers aged 1-3 years Pendahuluan.* 399-405. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.1107>
- Pusmaika, R., Novfrida, Y., Simatupang, E. J., & Moudy, E. U. (2022). *Hubungan Usia Ibu Saat Hamil dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Tangerang.* 1, 49-56.
- Rakhimah, F., & Muliani, R. H. (2023). *Edukasi Praktik Pengolahan Gizi Ibu Hamil dengan KEK Terhadap Status Gizi dalam Pencegahan Stunting.* 3(1), 1-11.
- Rantesigi, N., Suharto, D. N., & Ulfa, A. M. (2022). *Edukasi Gizi Masa Kehamilan Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Mencegah Stunting.* 1, 46-51. <https://doi.org/10.33860/mce.v1i2.1097>
- Rokmah, D., Fitri, N., Astuti, W., & Nurika, G. (2022). *Pencegahan Stunting Melalui Penguatan Peran Kader Gizi dan Ibu Hamil Serta Ibu Menyusui Melalui Participatory Hygiene and Sanitation Transformation ( PHAST ).* 1(1), 74-80.
- Sari, M. D. M. (2022). Pengaruh Edukasi Pada Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Medika Utama*, 03(02).
- Syafriani, E. I., & Ciselia, D. (2022). Pentingnya Pemenuhan Gizi Ibu Hamil Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Rt 26 Kecamatan Plaju Kelurahan Plaju Darat Palembang. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 25-27. <http://ejurnal.poltekkemasikmalaya.ac.id/index.php/EMaSS/index>
- Wibawa, A. (2021). *Buku Panduan Nutrisi Kehamilan 5J.*